BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada masa teknologi yang pesat seperti ini banyak sekali *Website* atau sistem yang dapat membantu dalam menyimpan data dan mengolah data, seghingga tidak perlu di olah secara manual. Salah satunya adalah sistem manajemen Perhutani berbasis *Website*, yang digunakan untuk manajemen keperluan *staf* atau karyawan *web* ini merupakan *web* yang hanya dapat digunakan dan diakeses oleh pihak *internal* namun dapat diakses dimana saja dan kapan saja, berisi sekumpulan data yang dapat diolah dan ditampilkan agar data tersebut dapat digunakan dalam menjalankan pekerjaan. Dengan adanya sistem yang dibuat dapat dapat membantu dan memudahkan dari pihak *staf* atau karyawan dan pimpinan yang berwenang agar efisien.

Namun, setiap keunggulan pasti memiliki kelemahan. Kelemahan dari sistem manajemen Perhutani berbasis *Website* ini adalah karena datanya tersimpan di sebuah *server*, keamanan sistemnya harus lebih mutakhir, agar terlindung dari ancaman-ancaman eksternal orang yang tidak beretika. Meski demikian dizaman yang semakin maju ini sudah ada pilihan untuk keamanan data sistem, dengan mengunci koneksi *nirkabel*, menghidupkan *firewall* dan lain-lain

Salah satu alat atau cara yang dapat mencegah terjadinya kebocoran data adalah *SSL(Secure socket layer). SSL(Secure socket layer)* adalah system keamanan standar yang digunakan untuk melindungi *Website* dari kejahatan orang atau oknum seperti *hacker* dan untuk mengenkripsi pada saat *transfer* data dalam *Website* [1].

Pada mulanya proses manajemen Perhutani dilakukan secara konvensional, dengan tidak memanfaatkan media elektronik seperti *Website*, yang mana *staf* atau karyawan yang

akan mengajukan SPPD (Surat perintah perjalanan dinas), surat cuti, riwayat pelatihan dan lain sebagainya berupa *hardfile* sesuai aturan atau acuan yang sudah ditetapkan, kemudian diserahkan kepada pihak atasan atau yang berwenang lalu baru di kembalikan kepada staf atau karyawan. Proses ini berjalan secara bertahun-tahun hingga mencapai titik dimana menggunakan pada *Website* seperti sekarang.

Proses pengajuan SPPD (Surat perintah perjalanan dinas), surat cuti, riwayat pelatihan dan lain sebagainya ini memerlukan banyak waktu untuk mempelajari dan meninjau terhadap pengajuan data-data dan kurang memberikan keefisienan kepada pihak Perhutani karena banyak sekali file yang harus diteliti. Oleh karena itu disini media sistem berbasis *Website* dibuat, sehingga pihak *staf* atau karyawan dan pimpinan yang berwenang tidak perlu repot-repot untuk melakukan pengajuan dan penerimaan pengajuan secara konvensional. Sistem ini disebut sebagai sistem manajemen Perhutani berbasis *Website.*

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, identifikasi masalah yang didapatkan penulis sebagai berikut:

1. Penggunaan *Website* pada sistem manajemen Perhutani sangat membantu kegiatan pekerjaan yang dilakukan oleh Perhutani.
2. Baru terbentuknya sistem sehingga tidak diketahui tingkat keamananya.
3. Belum adanya pengujian keamanan pada *web server* sistem manajemen Perhutani.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang sudah dipaparkan, maka penulis dapat merumuskan beberapa batasan masalah, agar menghindari meluasnya permasalahan dari topik pembahasan ini, diantaranya sebagai berikut:

1. *Website* di uji berbasis *APACHE*.
2. Pengujian mengunakan *FRAMEWORK Open Worldwide Application Security Project* (OWASP).
3. Metode serangan yang digunakan adalah *Broken Acces Control* yang berfokus pada *Broken access control* dan mendapatkan akses secara paksa tanpa membandingkan dengan metode yang lainnya.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah sebelumnya, penulis dapat merumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Apakah *web* sistem managemen Perhutani aman dari serangan *Broken Acces Control*?
2. Bagaimana penanganan pada *web* sistem manajemen Perhutani jika tidak aman dari serangan *Broken access control*?

1.5 Tujuan Penelitian

Dengan adanya masalah-masalah yang sudah dipaparkan didalam rumusan masalah, adapun tujuan penelitian ini yakni:

1. Melakukan pengujian serangan *Broken access control* terhadap *Website* sistem manajemen Perhutani dengan *Framework* (OWASP).
2. Melakukan evaluasi penaganan yang harus di lakukan untuk menghindari Serangan *Broken access control.*

Tujuan dari penelitian ini adalah pengujian untuk melihat apakah *Website* sistem manajemen Perhutani aman dari serangan dan *Broken Acces Control* dan jika tidak aman

apa langkah atau penangan yang harus di ambil untuk menghindari serangan *Broken access control.*

1.6 Manfaat Penelitian

1. Adapun manfaat bagi penulis adalah:
    a. Membantu untuk pembentukan karekter dan tanggung jawab dengan pekerjaan yang sedang dikerjakan.
    b. Tercapainya salah satu syarat kurikulum.
    c. Tercapainya syarat untuk meraih gelar pendidikan.
2. Adapun manfaat bagi instansi adalah:
    a. Membuat *web* sistem managemen Perhutani menjadi aman.
    b. Tidak ada penyalahgunaan data pada *web* sistem managemen Perhutani.